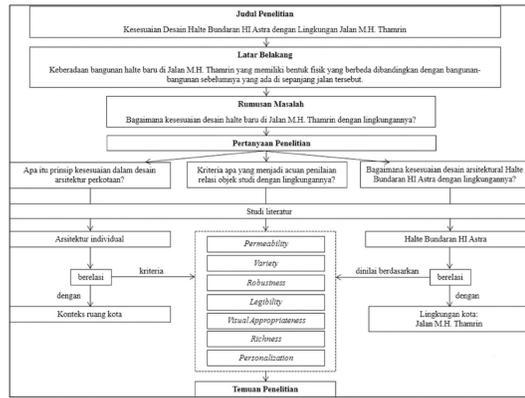
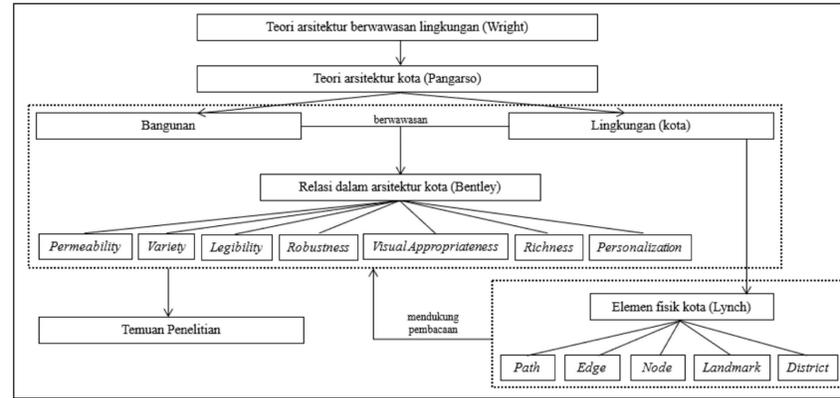


# KESESUAIAN DESAIN HALTE BUNDARAN HI ASTRA DENGAN LINGKUNGAN JALAN M.H. THAMRIN

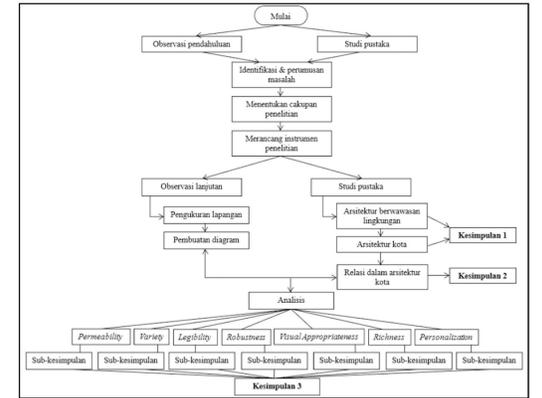
## KERANGKA KONSEP



## KERANGKA TEORI



## KERANGKA METODE



## ANALISA

No.	Penilaian	Kualitas Diharapkan	Kualitas Yang Ada	Pemenuhan
1.1	Physical permeability	Banyak sisi terbuka yang menghubungkan bangunan dengan ruang kota	Terdapat 6 bukaan yang menghubungkan bangunan. Salah satunya tidak dapat digunakan. Bukaan yang menghubungkan bangunan dengan ruang kota hanya berupa di satu sisi.	Terpenuhi sebagian
1.2	Visual permeability	Sisi terluar bangunan menggunakan antena aktif yang memunculkan aktivitas publik dan semi-publik.	Secara denah, antena aktif yang dirancang mencapai 17%. Secara tampak, antena aktif yang dirancang mencapai 10%.	Terpenuhi sebagian
1.3	Visual hierarchy layout	Menghormati tata letak yang terdapat di sekitar bangunan.	Terdapat 2 lantai 2 sehingga pengguna bisa melihat proses ruang terbuka.	Tidak terpenuhi
1.4	De-segregation	Mempertahankan jarak sosial dengan pemukiman penduduk dan jalan.	75% pemukiman di sekitar halte, sementara 25% pemukiman di sekitar halte.	Terpenuhi sebagian
2.1	Supply and Demand	Ada persesuaian antara bangunan fungsi	Fungsi sekunder (retail) primer (halte)	Terpenuhi
2.2	Material Support	Fungsi saling mendukung dengan fungsi primer	Fungsi sekunder (retail) primer (halte)	Terpenuhi
2.3	Magnet	Halte diproyeksikan sebagai magnet yang menarik orang-orang ke area sekitarnya	Terdapat 2 magnet di area halte	Terpenuhi
3.1	Legibility	Penataan elemen fisik kota	Penataan elemen fisik kota	Terpenuhi
3.2	Robustness	Rasio tinggi bangunan	Rasio tinggi bangunan: lantai 1 = 4,8 meter dan lantai 2 = 9 meter	Terpenuhi
3.3	Node	Rasio tinggi bangunan: node adalah 1:4 atau kurang	Rasio tinggi bangunan: node adalah 1:10,8	Tidak terpenuhi
3.4	Visual Appropriateness	Mala bangunan yang mengganggu mode	Mala bangunan yang mengganggu mode	Tidak terpenuhi
4.1	Shallow in Plan	Kelebaran bangunan tidak lebih dari 13 meter	Kelebaran bangunan: lantai 1 = 4,8 meter dan lantai 2 = 9 meter	Terpenuhi
4.2	Many points of access	Bagian bangunan yang berdekatan dengan jalan (frontage) dimanfaatkan untuk akses, bukan fungsi lain.	Terdapat 8 bukaan pada frontage, satu diantaranya tidak berfungsi sebagai akses. 7 sisi akses tersebut merupakan akses terpisah yang terdapat di sepanjang frontage.	Terpenuhi sebagian
4.3	Hard-core	Akses harus banyak dan terpisah-pisah	Frontage > 15 m → Hard-core di bagian dalam dan bagian belakang lebih dari 20 meter	Tidak terpenuhi
4.4	Slope of front	Ruang luas > 14 m² → Ruang di lantai 1 tidak memenuhi proporsi kedalaman, sementara ruang umum di lantai 2 memenuhi.	Frontage > 15 m → Hard-core tidak di bagian dalam dan bagian belakang lebih dari 20 meter	Terpenuhi sebagian
4.5	Robustness	Shallow in Plan, Many Points of Access, Hard-core, Slope of Front	Shallow in Plan: 0,5, 0,5; Many Points of Access: 0,5, 0,5; Hard-core: 0,5, 0,5; Slope of Front: 0,5, 0,5	Terpenuhi

Tingkat kesesuaian = Nilai reinforce / Nilai keseluruhan  
 = 20 / (20+22,5)  
 = 0,4705... ≈ 47%

## KESIMPULAN

- 1.1. Kesimpulan
- Setelah kajian pustaka dan tinjauan objek studi dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:
- Arsitektur tidak dapat terlepas dari konteks lingkungan tempatnya berdiri. Dalam konteks perkotaan, arsitektur yang dikembangkan di dalam wilayah perkotaan harus memiliki wawasan tentang lingkungan kota. Prinsip tersebut dijabarkan lebih lanjut oleh Bentley dalam *Responsive Environments*. Sebuah bangunan di dalam wilayah kota tidak cukup mencapai status ideal pada dirinya sendiri, melainkan harus memiliki hubungan (*link*) dengan ruang kotanya dengan cara merespons ruang kota tersebut.
  - Respons yang dapat diberikan adalah dengan merancang bangunan yang memiliki 7 kualitas yang baik, yaitu *permeability*, *variety*, *legibility*, *robustness*, *visual appropriateness*, *richness*, dan *personalization*. Dengan demikian, bangunan dapat terkait (*linked*) dengan lingkungannya.
  - Setelah dilakukan analisis dan sintesis, ditemukan bahwa bangunan Halte Bundaran HI Astra memiliki tingkat kesesuaian dengan lingkungan kotanya sebesar 47%. Persentase ini menunjukkan kualitas kesesuaian yang tidak baik karena hanya memenuhi 47% dari kriteria yang dikemukakan Bentley, sebagai berikut:
    - Permeability*
      - Permeabilitas fisik baik, ditandai dengan banyaknya titik akses dan *layout* ruangan terpisah-pisah
      - Active frontage* tidak mendominasi
      - Terdapat segregasi dengan lingkungan sekitar
      - Terdapat urutan (hirarki) dalam penggunaan ruang
    - Variety*
      - Pencampuran fungsi baik dan membenarkan dukungan timbal-balik
      - Terdapat magnet untuk menciptakan (*generate*) arus pejalan kaki
    - Legibility*
      - Desain halte memperkuat *path*, tetapi tidak memperkuat *node*
    - Robustness*
      - Denah bangunan yang dangkal memudahkan ketersediaan cahaya dan hawa alami di seluruh bagian bangunan

